

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi (Azwar, 2010). Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberi gambaran tentang rasa bersalah yang ada pada narapidana wanita.

Kemudian untuk memperjelas hasil dari analisis data deskriptif tersebut, peneliti juga melakukan eksplorasi kualitatif dengan menyisipkan pertanyaan terbuka pada kuesioner yang nantinya dari pertanyaan itu akan di lakukan kategorisasi jawaban. Tujuan dilakukannya kategorisasi jawaban yaitu untuk mengetahui bagaimana rasa bersalah yang ada pada narapidana wanita.

B. Varibel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu: rasa bersalah pada narapidana wanita.

C. Definisi Oprasional

Rasa bersalah adalah emosi negatif yang timbul dari kesadaran diri, refleksi diri dan evaluasi diri terhadap suatu tindakan yang tidak seharusnya dan memunculkan peristiwa negatif dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara tindakan dengan nilai, norma dan moral yang berlaku dan pada akhirnya membuat narapidana wanita untuk memperbaiki tindakan yang salah tersebut.

Kecenderungan merasa bersalah mempunyai dua karakteristik khusus (Cohen, 2010) yaitu, evaluasi perilaku negatif dan memperbaiki tindakan. Evaluasi perilaku negatif, dimana pelaku menyadari dan mengevaluasi terhadap tindakannya yang menurutnya salah, seperti: “aku telah melakukan kesalahan”. Sedangkan memperbaiki tindakan, ketika pelaku mempunyai upaya untuk meregulasi dirinya terhadap suatu tindakan yang salah, seperti: “meminta maaf”.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini diambil melalui teknik populasi. Populasi didefinisikan sebagai kelompok subyek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian (Azwar, 2010). Sebagai suatu populasi, kelompok subyek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Ciri yang dimaksud tidak terbatas hanya sebagai ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik-karakteristik individu. Populasi pada penelitian ini adalah narapidana wanita yang berada di Lapas Kota Pekanbaru yang jumlah subjek penelitiannya sebanyak 128 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrument pengumpulan data. Instrumen data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner psikologi tentang rasa bersalah yang disusun berdasarkan karakteristik rasa bersalah. Kuesioner rasa bersalah tersebut digunakan untuk mengungkap kecenderungan rasa bersalah yang ada pada narapidana dan pertanyaan terbuka sebagai data deskriptif.

1. Alat Ukur Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka mengadaptasi kuesioner psikologi yang dikembangkan oleh Cohen dkk. (2010) yang diberi nama *Guilt And Shame Pronones Scale (GASP)*. Kuesioner kecenderungan rasa bersalah ini peneliti susun kembali dengan mengambil aitem tentang rasa bersalah dan alternatif jawabannya dengan model rating scale yang tersusun dari tujuh alternatif. Kuesioner ini terdiri atas delapan scenario yang dapat mengungkapkan rasa bersalah. Penilaian secara jelas dirincikan dalam tabel berikut:

Tabel .3.1
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	<i>angka</i>
Sangat besar	7
Besar	6
Agak besar	5
Netral	4
Agak kecil	3
Kecil	2
Sangat kecil	1

Kuesioner ini disusun oleh peneliti dengan menurunkan karakteristik rasa bersalah yang disusun oleh Cohen dkk. Menjadi aspek dalam rasa bersalah.

Tabel 3. 2
Blue Print Kuesioner Rasa Bersalah

No	Aspek	No Aitem	Jumlah
1	Evaluasi perilaku negatif	1, 4,6,8	4 aitem
2	Memperbaiki tindakan	2, 3,5,7	4 aitem

2. Uji Coba Instrument Penelitian

Sebelum instrumen penelitian (alat ukur) ini digunakan dalam penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba (*try out*) kepada sejumlah mahasiswa yang ada di Fakultas Psikologi dikarenakan instrument penelitiannya bersifat general dalam artian bersifat umum. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas alat ukur sehingga aitem-aitemnya layak digunakan sebagai alat ukur. Jika keseluruhan data uji coba telah di skor, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian validitas dan realibilitas dengan bantuan komputer dari aplikasi *SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 18 for Windows*.

F. Validitas, Indeks daya beda dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Suatu alat ukur yang tinggi validitasnya akan menghasilkan

eror yang kecil, artinya skor setiap subjek yang diperoleh alat ukur tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sesungguhnya (Azwar, 2009).

Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan peneliti adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi lewat pengukuran terhadap isi tes dengan analisis rasional atau profesional *judgment* (Azwar, 2009). Dalam hal ini profesional *judgment* dilakukan oleh pembimbing dan narasumber seminar.

2. Indeks Daya Beda

Indeks daya beda merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki indeks daya beda baik merupakan aitem yang konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala bersangkutan (Azwar, 2010). Indeks daya beda aitem merupakan indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang diisitilahkan dengan konsistensi aitem total (Azwar, 2012).

Menurut Azwar (2009), umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan indeks daya diskriminasi di atas 0.30 atau diatas 0.25 sudah di anggap mengindikasikan daya diskriminasi yang baik. Namun, apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka peneliti dapat menurunkan batasan 0.30 menjadi 0.25.

Untuk melihat indek daya beda aitem, hasil dari *try out* tersebut dianalisa dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 18.0 for Windows*. Dari 8 aitem kuesioner rasa bersalah ketika dilakukan analisa dengan menggunakan *SPSS 18.0 for Windows* maka hasil analisa dinyatakan valid dan

dapat digunakan untuk penelitian. Koefisien korelasi berkisar antara 0.44 hingga 0.74, maka dalam pengukuran ini aitem tidak ada yang gugur.

3. Reliabilitas

Pada prinsipnya reliabilitas adalah menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat menunjukkan hasil yang tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Seperti yang diungkapkan oleh Azwar bahwa konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2010).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai dengan 1.00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Selanjutnya, untuk menguji reliabilitas alat ukur maka dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 18.0 *for Windows*. Berdasarkan uji reliabilitas terhadap aitem kuesioner rasa bersalah yang sudah divalidasi diperoleh koefisien reliabilitas yang dilihat melalui *Alpha* sebesar 0.842.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dengan bantuan komputerisasi SPSS (*Statistical product and Service Solution*) 18 *for Windows*, tujuan analisis deskriptif untuk menggambarkan secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Ridwan & Sunarto, 2009).

H. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian dilaksanakan di Lapas kelas II B (anak dan wanita) Kota Pekanbaru. Berikut rincian jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3. dibawah ini:

Tabel 3.3

Jadwal Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Tanggap Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	11 September 2013
2	Perbaikan Proposal	23 Desember 2013
3	Uji coba try Out	25 Desember 2013
4	Penelitian	25 Januari 2014
5	Pengolahan data Hasil Penelitian	1 Maret 2014
6	Seminar hasil penelitian	16 April 2014

